

## Evaluasi Keberhasilan Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIAT) di Universitas Negeri Gorontalo Menggunakan Metode DeLone dan McLean

Mulya Cahyani Padu<sup>a,\*</sup>, Abd. Aziz Bouty<sup>b</sup>, Alfian Zakaria<sup>c</sup>,

Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo

Email: [Mulya\\_s1sisfo2017@mahasiswa.ung.ac.id](mailto:Mulya_s1sisfo2017@mahasiswa.ung.ac.id), [abd.azizbouty@ung.ac.id](mailto:abd.azizbouty@ung.ac.id), [alfian.zakaria@ung.ac.id](mailto:alfian.zakaria@ung.ac.id)

---

### Abstract

Universitas Negeri Gorontalo, in its academic activities, has implemented an academic service technology system called the Integrated Academic Information System (SIAT). SIAT provides academic information to all staff, lecturers, and students of Universitas Negeri Gorontalo. This research aims to determine the success rate of SIAT. This research employs the DeLone & McLean model method with 6 variables: system quality, information quality, service quality, use, user satisfaction, and net benefits. Out of a population of 2,422 consisting of lecturers, operators, and students, a sample of a 96 was used in this research. The research data were collected using a questionnaire method with a descriptive quantitative approach to obtain an overview of the success rate of SIAT. The results indicate that out of the nine hypotheses tested, information quality is the factor that significantly affects the success rate of SIAT based on user satisfaction, as it has a t-count value of 8,137, which is greater than the t-table value of 2,375.

**Keywords** : Success Evaluation, Academic Information System, DeLone & McLean Model.

### Abstrak

Universitas Negeri Gorontalo dalam proses kegiatan akademik telah menerapkan sistem teknologi layanan akademik yaitu Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIAT). SIAT ini memberikan informasi seputar akademik kepada seluruh staf, dosen dan mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo. Berdasarkan latar belakang penelitian maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat keberhasilan SIAT. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah model DeLone & McLean dengan 6 variabel yaitu: kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Dari jumlah populasi 2,422 yang terdiri dari dosen, operator dan mahasiswa maka sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 96. Data penelitian dikumpulkan menggunakan metode kuesioner dengan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk mendapatkan gambaran tentang tingkat keberhasilan SIAT. Hasil dari penelitian ini didapatkan dari sembilan hipotesis yang diuji, kualitas informasi merupakan faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan siat berdasarkan kepuasan pengguna, karena memiliki nilai t hitung  $8,137 > t$  tabel  $2,375$ .

**Kata Kunci** : Evaluasi Keberhasilan, Sistem Informasi Akademik, Model DeLone & McLean

---

## 1. Pendahuluan

Universitas Negeri Gorontalo adalah salah satu perguruan tinggi di Gorontalo yang menggunakan Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIAT) untuk menunjang berbagai kegiatan akademik secara online bagi mahasiswa, dosen dan staff yang terlibat dalam penggunaan SIAT. Sistem ini meliputi pengisian Kartu Rencana Studi, penjadwalan kuliah, pengisian nilai mahasiswa, pemantauan Kartu Hasil Studi, pencetakan transkrip nilai, validasi dosen penasihat akademik, mengupdate data mahasiswa, informasi penerimaan mahasiswa baru, informasi beasiswa, informasi pendaftaran wisuda dan informasi tagihan pembayaran kuliah.

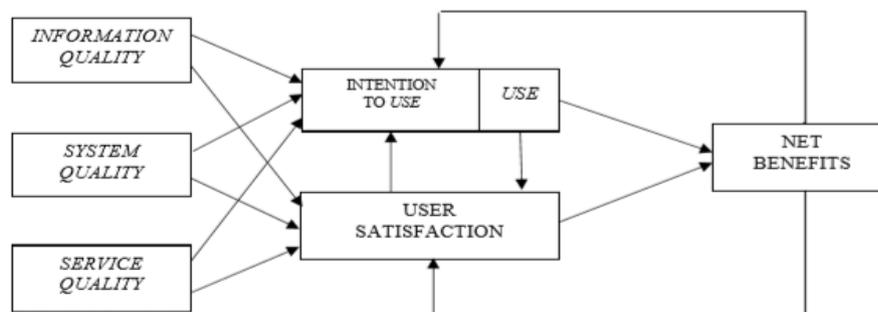
Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arribe *et.al*,(2019) mengatakan bahwa penerapan sistem informasi pada perguruan tinggi harus dianalisa untuk meningkatkan kinerja, daya saing dan kualitas informasi sehingga pengelolaan data-data serta ketersediaan sarana maupun penyajian informasi lebih efektif dan efisien. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rahayu *et.al*,(2018) mengatakan keberadaan sistem informasi dalam sebuah organisasi bukan lagi hanya sebagai sistem pendukung tetapi harus menentukan keberhasilan suatu organisasi. Namun perlu dilakukan evaluasi apakah implementasi sistem tersebut telah dapat dikatakan sukses dan berdampak positif bagi pengguna atau tidak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Universitas Negeri Gorontalo sistem ini sangat bermanfaat dan mendukung kegiatan akademik mereka, tetapi terlepas dari itu masih terdapat beberapa kekurangan dan kendala yang sering terjadi pada SIAT, seperti tampilan beranda login yang tidak konsisten yaitu versi baru dan lama, SIAT masih belum mampu menampung banyak pengguna yang mengakses dalam waktu bersamaan, password yang selalu minta diubah, ada fitur untuk mengupdate biodata tapi tidak bisa mengupdate nama. Beberapa hal tersebut membuat pengguna merasa kurang puas dalam menggunakan sistem. Se jauh ini, keberhasilan penerapan SIAT belum diketahui sehingga belum jelas apakah sistem tersebut benar-benar memenuhi kebutuhan mahasiswa secara efektif dan efisien. Untuk itu perlu dilakukan evaluasi terhadap keberhasilan sistem tersebut karena kepuasan pengguna merupakan salah satu indikator dari keberhasilan sistem informasi.

Dalam rangka mendukung keberhasilan penerapan SIAT dan mengetahui sejauh mana sistem dapat dikatakan berhasil, maka penelitian ini akan menggunakan metode DeLone dan McLean

## 2. Metode

### A. DeLone & McLean



*Gambar 1 Model DeLone dan McLean (2003)*

Dari setiap elemen yang ada dalam model kesuksesan DeLone da McLean masih diperlukan penguraian lebih lanjut agar lebih mudah digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari sebuah sistem informasi.

1. Kualitas Sistem (*System Quality*)

Kualitas Sistem biasanya berfokus pada karakteristik kinerja sistem yang menyangkut kenyamanan akses, keluwesan sistem, realisasi ekspektasi pemakai, keandalan sistem, kecepatan akses dan kegunaan dari fungsi spesifik. DeLone dan McLean (2003) dikutip Jogiyanto (2007).

2. Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Kualitas Informasi merujuk pada output dari sistem informasi menyangkut kelengkapan, akurat, ketepatan waktu, penyajian informasi dan relevansi dari informasi yang dihasilkan (Jogiyanto, 2007).

3. Kualitas Layanan (*Service Quality*)

Kualitas Layanan merupakan penilaian atau persepsi seseorang atau pengguna atas kualitas pelayanan yang diberikan unit sistem informasi. Dalam penelitian ini kualitas pelayanan yang dimaksudkan adalah sejauh mana persepsi penggunaan atas kualitas pelayanan. Indikator yang digunakan adalah kecepatan penanganan masalah, ketulusan menangani masalah dan perhatian individu (*individual attention*) (Jogiyanto, 2007).

4. Penggunaan (*Use*)

Penggunaan mengacu pada seberapa sering pengguna memakai sistem informasi. Dalam kaitannya dengan hal ini penting untuk membedakan apakah pemakainnya termasuk keharusan yang tidak bisa dihindari atau sukarela. Variabel ini diukur dengan indikator yang digunakan hanya terdiri satu item yaitu seberapa sering pengguna (*use*) menggunakan sistem informasi tersebut (*frequency of use*) (Jogiyanto, 2007).

5. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

Respon umpan balik yang dimunculkan pengguna terhadap sistem informasi merupakan kriteria subjektif mengenai seberapa suka pengguna terhadap sistem yang digunakan. Dikutip Jogiyanto (2007) terdiri dari 3 item yaitu efisiensi, keefektifan, dan kepuasan, ditambah dengan indikator lain yaitu kebanggaan menggunakan sistem.

6. Manfaat Bersih (*Net Benefit*)

Variabel ini adalah keseimbangan dampak positif dan negatif dari penggunaan sistem informasi. *Net Benefit* dapat ditandai dengan efek pekerjaan, efektif, dan efisien serta benefit langsung (Jogiyanto, 2007).

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### A. Hasil Deskriptif Responden

Jumlah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah 96 kuesioner. Kuesioner disebarkan dengan cara dibagikan secara langsung kepada responden yaitu, dosen, admin dan mahasiswa fakultas teknik universitas negeri gorontalo.

Gambaran umum 96 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini ialah responden dari operator 8 Orang, Dosen 12 orang, Mahasiswa 76 orang.

## B. Analisis Kontribusi Data Responden

Tanggapan responden terhadap item-item pernyataan yang menggunakan skala likert. Skala likert 5 point dari 1 sampai 5.

No	Pernyataan Kuesioner	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
<b>1. Sytem Quality</b>						
1.1	SIAT handal dan tidak mudah mengalami kerusakan/error	37	14	26	16	3
1.2	SIAT mampu merespon dengan cepat permintaan pengguna atas informasi yang dibutuhkan	2	0	18	43	33
1.3	SIAT nyaman digunakan dan mudah untuk diakses	2	2	14	42	36
1.4	SIAT mudah digunakan	2	0	6	35	53
1.5	SIAT dapat menjaga kerahasiaan data pengguna	2	10	33	30	21
<b>2. Information Quality</b>						
2.1	SIAT menghasilkan informasi yang lengkap	2	3	16	48	27
2.2	SIAT menghasilkan informasi yang mudah dipahami	3	3	16	44	30
2.3	SIAT mampu menyajikan informasi secara tepat	2	2	15	47	30
2.4	SIAT menyajikan informasi secara akurat dan memiliki kemungkinan kesalahan/eror sangat kecil	22	24	36	9	5
2.5	Penyajian informasi SIAT ringkas dan jelas	1	4	17	50	24
<b>3. Service Quality</b>						
3.1	Saya merasa aman dalam mengakses atau mengirim data melalui SIAT	0	10	33	29	24
3.2	SIAT memahami kebutuhan pengguna	3	5	17	45	26
3.3	Ketika mendapat masalah, penyedia SIAT menyelesaikan masalah pengguna dengan cepat	7	20	35	20	14
<b>4. User Satisfaction</b>						
4.1	SIAT memenuhi kebutuhan pekerjaan saya	0	4	12	49	31
4.2	SIAT efektif dalam penggunaannya	2	0	10	46	38
4.3	SIAT efisien dalam penggunaannya	2	0	7	51	36
4.4	Secara keseluruhan saya puas dengan kinerja SIAT	2	1	17	57	24
<b>5. Use</b>						
5.1	Pengguna menggunakan SIAT dalam waktu yang lama	19	26	22	22	7
<b>6. Net Benefit</b>						
6.1	Biaya penggunaan SIAT terjangkau	1	1	18	30	46
6.2	Waktu pencarian informasi kegiatan akademik pada SIAT lebih cepat	2	0	8	48	38
6.3	SIAT menjadikan kinerja pengguna menjadi lebih baik	2	1	21	44	28

Untuk mengetahui hasil deskriptif untuk setiap variabel penelitian dapat dilihat nilai TCR, untuk menghitung nilai TCR (tingkat capaian responden) masing-masing kategori dari deskriptif variabel, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$TCR = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui tingkat kesuksesan SIAT, hasil statistik deskriptif kemudian digolongkan dalam pengukuran tingkat kesuksesan pada 5 kategori skala berdasarkan kategor azwar (2012) sebagai berikut :

Presentase	Kategori
81% - 100%	Sangat Tinggi
61% - 80%	Tinggi

Presentase	Kategori
41% - 60%	Cukup Tinggi
21% - 40%	Rendah
< 20%	Sangat Rendah

### Tingkat Capaian Responden

No	Pernyataan Kuesioner	Alternatif Jawaban					SKOR TOTAL	TCR
		STS	TS	N	S	SS		
<b>1. Sytem Quality</b>								
1.1	SIAT handal dan tidak mudah mengalami kerusakan/error	37	14	26	16	3	222	46,25
1.2	SIAT mampu merespon dengan cepat permintaan pengguna atas informasi yang dibutuhkan	2	0	18	43	33	393	81,88
1.3	SIAT nyaman digunakan dan mudah untuk diakses	2	2	14	42	36	396	82,50
1.4	SIAT mudah digunakan	2	0	6	35	53	425	88,54
1.5	SIAT dapat menjaga kerahasiaan data pengguna	2	10	33	30	21	346	72,08
<b>RATA-RATA</b>								74,25
No	Pernyataan Kuesioner	Alternatif Jawaban					SKOR TOTAL	TCR
		STS	TS	N	S	SS		
<b>2. Information Quality</b>								
2.1	SIAT menghasilkan informasi yang lengkap	2	3	16	48	27	383	79,79
2.2	SIAT menghasilkan informasi yang mudah dipahami	3	3	16	44	30	383	79,79
2.3	SIAT mampu menyajikan informasi secara tepat	2	2	15	47	30	389	81,04
2.4	SIAT menyajikan informasi secara akurat dan memiliki kemungkinan kesalahan/error sangat kecil	22	24	36	9	5	239	49,79
2.5	Penyajian informasi SIAT ringkas dan jelas	1	4	17	50	24	380	79,17
<b>RATA-RATA</b>								73,92
No	Pernyataan Kuesioner	Alternatif Jawaban					SKOR TOTAL	TCR
		STS	TS	N	S	SS		
<b>3. Service Quality</b>								
3.1	Saya merasa aman dalam mengakses atau mengirim data melalui SIAT	0	10	33	29	24	355	73,96
3.2	SIAT memahami kebutuhan pengguna	3	5	17	45	26	374	77,92
3.3	Ketika mendapat masalah, penyedia SIAT menyelesaikan masalah pengguna dengan cepat	7	20	35	20	14	302	62,92
<b>RATA-RATA</b>								71,60

No	Pernyataan Kuesioner	Alternatif Jawaban					SKOR TOTAL	TCR
		STS	TS	N	S	SS		

#### 4. User Satisfaction

4.1	SIAT memenuhi kebutuhan pekerjaan saya	0	4	12	49	31	395	82,29
4.2	SIAT efektif dalam penggunaannya	2	0	10	46	38	406	84,58
4.3	SIAT efisien dalam penggunaannya	2	0	7	51	36	407	84,79
4.4	Secara keseluruhan saya puas dengan kinerja SIAT	2	1	17	52	24	383	79,79
RATA-RATA							82,86	

No	Pernyataan Kuesioner	Alternatif Jawaban					SKOR TOTAL	TCR
		STS	TS	N	S	SS		

#### 5. Use

5.1	Pengguna menggunakan SIAT dalam waktu yang lama	19	26	22	22	7	260	54,17
RATA-RATA							54,17	

No	Pernyataan Kuesioner	Alternatif Jawaban					SKOR TOTAL	TCR
		STS	TS	N	S	SS		

#### 6. Net Benefit

6.1	Biaya penggunaan SIAT terjangkau	1	1	18	30	46	407	84,79
6.2	Waktu pencarian informasi kegiatan akademik pada SIAT lebih cepat	2	0	8	48	38	408	85,00
6.3	SIAT menjadikan kinerja pengguna menjadi lebih baik	2	1	21	44	28	383	79,79
RATA-RATA							83,19	

Berdasarkan rumus diatas maka diperoleh rata-rata TCR tiap variabel yang disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Variabel	Rata-Rata	Kategori
System Quality	74,25%	Tinggi
Information Quality	73,92%	Tinggi
Service Quality	71,60%	Tinggi
User Satisfaction	82,86%	Sangat Tinggi
Use	54,17%	Cukup Tinggi
Net Benefit	83,19%	Sangat Tinggi
<b>Rata-Rata</b>	<b>73,33%</b>	<b>Tinggi</b>

Berdasarkan data 96 responden, digunakan untuk menentukan presentase kesuksesan implementasi SIAT dengan menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pernyataan, yang kemudian dilakukan perhitungan nilai rata-rata dari keseluruhan variabel. Adapun rumus perhitungan nilai rata-rata untuk setiap variabel adalah rata-rata item pernyataan.

$$\frac{\sum (\text{skala} \times \text{bobot})}{n}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat diketahui tanggapan responden yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Item	Pilihan jawaban					Total	Rata-rata
	1	2	3	4	5		
<b>SQ1</b>	37	14	26	16	3	222	2,31%
<b>SQ2</b>	2	0	18	43	33	393	4,09%
<b>SQ3</b>	2	2	14	42	36	396	4,12%
<b>SQ4</b>	2	0	6	35	53	425	4,42%
<b>SQ5</b>	2	10	33	30	21	346	3,60%
<b>IQ1</b>	2	3	16	48	27	383	3,98%
<b>IQ2</b>	3	3	16	44	30	383	3,98%
<b>IQ3</b>	2	2	15	47	30	389	4,05%
<b>IQ4</b>	22	24	36	9	5	239	2,48%
<b>IQ5</b>	1	4	17	50	24	380	3,95%
<b>SEQ1</b>	0	10	33	29	24	355	3,69%
<b>SEQ2</b>	3	5	17	45	26	374	3,89%
<b>SEQ3</b>	7	20	35	20	14	302	3,14%
<b>USA1</b>	0	4	12	49	31	395	4,11%
<b>USA2</b>	2	0	10	46	38	406	4,22%
<b>USA3</b>	2	0	7	51	36	407	4,23%
<b>USA4</b>	2	1	17	52	24	383	3,98%
<b>U1</b>	19	26	22	22	7	260	2,70%
<b>NB1</b>	1	1	18	30	46	407	4,23%
<b>NB2</b>	2	0	8	48	38	408	4,25%
<b>NB3</b>	2	1	21	44	28	383	3,98%
<b>TOTAL</b>						7.636	79,40%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada nilai rata-rata item pernyataan untuk nilai item pernyataan terendah adalah item SQ1 yaitu sebesar 2,31% dan untuk nilai rata-rata item pernyataan tertinggi adalah SQ4 yaitu sebesar 4,42%, dengan data tersebut maka presentase rata-rata item pernyataan adalah sebagai berikut.

$$\frac{\sum (\text{skala} \times \text{bobot})}{96}$$

96

$$\frac{7.636}{96} \times 100\% = 79,54\%$$

Dengan perhitungan bobot rata-rata =  $\frac{\text{rata-rata item pengukuran}}{\text{total item pengukuran}} = \frac{79,54}{30} = 2,65$

### C. Uji Hipotesis

- a. *System Quality* terhadap *Use*, menyatakan bahwa variabel kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap penggunaan yang artinya semakin tinggi kualitas sistem pada SIAT maka semakin tinggi pula kemungkinan penggunaan SIAT. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkatnya kualitas sistem dalam hal merasa SIAT memiliki akses fitur yang mudah dan nyaman digunakan, maka akan meningkatkan penggunaan dari SIAT.
- b. *System Quality* terhadap *User Satisfaction*, menyatakan bahwa variabel kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna yang artinya jika ada peningkatan kualitas sistem pada SIAT hal ini juga akan meningkatkan kepuasan pengguna SIAT. Sehingga jika ingin meningkatkan kepuasan pengguna SIAT maka perlu meningkatkan kualitas sistem pada SIAT. Dan jika menemukan adanya penurunan tingkat kepuasan pengguna, maka dapat ditelusuri dengan mengamati dan menilai bagaimana kualitas sistem pada SIAT. Jadi harus dilakukan pemeliharaan sistem tersebut agar dapat mempertahankan kepuasan pengguna.
- c. *Information Quality* terhadap *Use*, menyatakan bahwa kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan, yang artinya semakin tinggi kualitas informasi yang diberikan SIAT maka semakin tinggi pula kemungkinan penggunaan SIAT. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkatnya kualitas informasi dalam hal merasa SIAT memberikan informasi yang lengkap dan mudah dipahami pengguna, maka akan meningkatkan penggunaan dari SIAT.
- d. *Information Quality* terhadap *User Satisfaction*, menyatakan bahwa kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, hal ini menunjukkan jika ada peningkatan pada kualitas informasi yang diberikan SIAT maka kepuasan pengguna SIAT juga meningkat. Sehingga jika menemukan adanya penurunan tingkat kepuasan pengguna, maka dapat ditelusuri dengan mengamati dan menilai bagaimana kualitas informasi yang ada pada SIAT.
- e. *Service Quality* terhadap *Use*, menyatakan bahwa kualitas layanan tidak ada pengaruh signifikan terhadap penggunaan, hal ini disebabkan karena SIAT bersifat wajib dalam penggunaan, sehingga apapun persepsi pengguna terhadap layanan SIAT namun pengguna tetap harus menggunakan SIAT.
- f. *Service Quality terhadap User Satisfaction*, menyatakan bahwa kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, hal ini menunjukkan jika ada peningkatan pada pelayanan yang diberikan SIAT maka kepuasan pengguna SIAT juga meningkat. Sehingga jika menemukan adanya penurunan tingkat kepuasan pengguna, maka dapat ditelusuri dengan mengamati dan menilai bagaimana kualitas layanan yang ada pada SIAT.
- g. *Use* terhadap *User Satisfaction*, menyatakan bahwa penggunaan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, yang artinya seberapa sering pengguna menggunakan SIAT akan memberikan pengaruh terhadap kepuasan pengguna.
- h. *Use* terhadap *Net Benefit*, menyatakan bahwa penggunaan tidak ada pengaruh signifikan terhadap manfaat bersih, hal ini disebabkan karena SIAT bersifat wajib dalam penggunaan, sehingga meskipun pengguna merasakan atau tidak manfaat dari SIAT namun pengguna tetap harus menggunakan SIAT.
- i. *User Satisfaction* terhadap *Net Benefit*, menyatakan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap manfaat bersih, yang artinya ketika pengguna merasakan kepuasan dalam mengakses SIAT maka semakin tinggi pula manfaat yang akan didapatkan pengguna.

#### 4. Kesimpulan

Hasil analisa dari tingkat keberhasilan SIAT menggunakan model DeLone dan McLean, didapatkan nilai rata-rata dari seluruh item pengukuran yang telah digunakan berdasarkan jawaban responden berada pada nilai 2,65 dimana dalam skala likert berada dalam tingkat tidak setuju. Untuk presentase keberhasilan memiliki nilai 79,54% yang berada di tingkat 4 antara 61% - 80% yang berarti tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa keberhasilan SIAT dapat dinyatakan berhasil.

#### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada bapak Abd. Aziz Bouty, S.Kom., M.Kom dan bapak Alfian Zakaria, S.Si., M.T., MCE yang telah membimbing dan memberikan arahan serta saran untuk kesempurnaan penelitian ini.

#### Daftar Pustaka

- Azwar, S. 1986. Validitas dan Reliabilitas. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahrin, S., Alifah, S., & Mulyono, S. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Survey Pemasaran dan Penjualan Berbasis *Object Oriented Programming*. TRANSISTOR Elektro Dan Informatika, 2(2), 81-88.
- Imron, I. (2019). Analisa pengaruh kualitas produk terhadap kepuasan konsumen menggunakan metode kuantitatif pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19-28.
- Ishak, S., Koniyo, M.H., & Pakaya, N. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Sistem Informasi dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi Skripsi dan Kinerja Praktek (SISKP) Jurusan Teknik Informatika Universitas Negeri Gorontalo. *Journal Of System and Information Technology*, 2(1), 162-173
- Jogiyanto. 2005. "Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi". Andi Ofset, Yogyakarta, 2007.
- Kurniawan, H. (2019). Pengukuran keberhasilan sistem informasi dengan pendekatan delone and mclean *is Success Model dan TAM* Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Universitas Sahid Jakarta (Bachelor's thesis, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Rahayu, F. S., Apriliyanto, R., & Putro, Y. S. P. W. (2018). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Kemahasiswaan (SIKMA) dengan Pendekatan Model DeLone dan McLean. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(1), 34-46.
- Ramadhan, S., & Safitri, N. (2021). Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone Dan Mclean Terhadap Sistem Informasi Akademik Pada Universitas Bina Insani. *Information Management For Educators And Professionals: Journal of Information Management*, 5(2), 85-96.

Tata, Sutabri (2012). Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Winarso, D., Arribe, E., & Rahmayuni, S. (2019). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Akademik (Siam) Menggunakan Metode Delone dan Mclean (Studi Kasus: Universitas Muhammadiyah Riau). JURNAL FASILKOM (teknologi informasi dan Ilmu Komputer), 9(2), 429-439.